

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada *downline* High Desert Ketapang yang berlokasi di jalan Agus Salim No. 67A Ketapang, Kalimantan Barat.

3.1.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:155). Penentuan populasi dalam suatu penelitian mutlak digunakan agar penelitian dapat dilakukan terarah dan sistematis. Populasi dari penelitian ini adalah *downline* High Desert Ketapang yang berjumlah 800 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan tingkat penjualan responden selama 6 bulan dengan jumlah penjualan responden minimal sebesar Rp. 500.000. Dari hasil data penjualan selama 6 bulan, terdapat 203 responden namun yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 105 responden.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014:402). Data primer ini didapatkan secara langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Kemudian data sekunder yakni sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2010:402). Untuk data sekunder diperoleh dari data High Desert yakni hasil penjualan dan jumlah poin yang sudah diolah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:401). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara menyebar kuesioner dan wawancara. Kuesioner diberikan kepada responden High Desert Ketapang yang berjumlah 105 responden. Kuesioner yang disebarkan ini melalui pernyataan tertutup yang sudah disediakan jawabannya. Sedangkan wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber.

3.4 Skala Pengukuran Data

Responden diminta untuk mengisi setiap butir pertanyaan dengan skala 1 hingga 5 skala Likert. Pemberian skor untuk setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 5 mewakili sangat setuju

Skor 4 mewakili setuju

Skor 3 mewakili netral

Skor 2 mewakili tidak setuju

Skor 1 mewakili sangat tidak setuju.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin di ukur (Umar, 2002:103). Cara yang sering dipakai untuk mengetahui validitas suatu alat ukur dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan metode statistik.

Berikut tabel yang menunjukkan hasil pengujian masing-masing variabel penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.1. Hasil Pengujian Validitas Motivasi

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Bonus yang saya terima sesuai dengan penjualan.	0,415	0,1918	Valid
2.	Bonus yang sama terima dapat memenuhi kebutuhan hidup.	0,586	0,1918	Valid
3.	Bonus yang saya terima sangat memuaskan.	0,552	0,1918	Valid
4.	Hubungan kerja sama antara <i>upline</i> dan saya (<i>downline</i>) lainnya berjalan dengan baik.	0,380	0,1918	Valid
5.	Saya menikmati kerjasama dengan sesama <i>downline</i> lainnya daripada bekerja	0,401	0,1918	Valid

	sendirian			
6.	<i>Upline</i> selalu mengkomunikasikan kepada saya segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian penjualan	0,481	0,1918	Valid
7.	<i>Upline</i> memberikan penghargaan kepada saya saat berhasil mencapai penjualan yang ditargetkan	0,511	0,1918	Valid
8.	<i>Upline</i> memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan saya	0,510	0,1918	Valid
9.	Saya merasa puas dengan prestasi kerja yang telah saya capai selama ini	0,550	0,1918	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui dari 9 pertanyaan kuesioner motivasi nilai r hitung $>$ r tabel. Sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Di bawah ini adalah tabel hasil pengujian validitas variabel penelitian pelatihan, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas Pelatihan 1

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya mengerti tujuan pelatihan bisnis High Desert.	0,524	0,1918	Valid
2.	Pelatihan memberikan kesempatan bagi saya untuk meningkatkan kemampuan saya.	0,671	0,1918	Valid
3.	Pelatihan dapat meningkatkan kinerja saya	-0,82	0,1918	Tidak Valid
4.	Saya bersedia mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak High Desert	0,303	0,1918	Valid
5.	Pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan saya	0,508	0,1918	Valid
6.	Pelatihan sesuai dengan minat saya	0,667	0,1918	Valid
7.	Peranan <i>upline</i> dalam membimbing memudahkan saya lebih mengerti cara kerja bisnis High Desert	0,595	0,1918	Valid
8.	Peranan <i>upline</i> dalam menjelaskan bisnis High Desert menjadikan saya termotivasi	0,722	0,1918	Valid

	untuk menjual produk kebutuhan saya sebagai <i>downline</i>			
9.	Peranan <i>upline</i> memberikan bimbingan membuat saya untuk meningkatkan kinerja dalam penjualan maupun mencari <i>downline</i>	0,734	0,1918	Valid
10.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya	0,390	0,1918	Valid
11.	Materi yang disiapkan dalam pelatihan lengkap dan cukup memadai	0,544	0,1918	Valid
12.	Materi yang diberikan dalam pelatihan sesuai dengan tingkat kesulitan kerja saya	0,689	0,1918	Valid
13.	Metode yang digunakan membantu saya memahami pelatihan yang diselenggarakan oleh High Desert	0,516	0,1918	Valid
14.	Media presentasi yang digunakan pada pelatihan, membantu saya mudah memahami apa yang disampaikan selama pelatihan	0,630	0,1918	Valid
15.	Dengan metode simulator memberikan kesempatan kepada saya untuk berpartisipasi aktif selama proses pelatihan	0,519	0,1918	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat nilai r hitung untuk masing-masing item pertanyaan yang lebih kecil dari nilai r tabel (0,1918), yaitu pertanyaan nomor 3, sehingga item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, pertanyaan tersebut perlu dibuang, dan dilakukan pengujian ulang untuk mendapatkan item-item yang valid. Berikut hasil pengujian ulang validitas pelatihan :

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas Pelatihan 2

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya mengerti tujuan pelatihan bisnis High Desert.	0,519	0,1918	Valid
2.	Pelatihan memberikan kesempatan bagi saya untuk meningkatkan kemampuan saya.	0,651	0,1918	Valid

3.	Saya bersedia mengikuti pelatihan yang diselenggarakan pihak High Desert	0,320	0,1918	Valid
4.	Pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dalam pekerjaan saya	0,523	0,1918	Valid
5.	Pelatihan sesuai dengan minat saya	0,673	0,1918	Valid
6.	Peranan <i>upline</i> dalam membimbing memudahkan saya lebih mengerti cara kerja bisnis High Desert	0,609	0,1918	Valid
7.	Peranan <i>upline</i> dalam menjelaskan bisnis High Desert menjadikan saya termotivasi untuk menjual produk kebutuhan saya sebagai <i>downline</i>	0,742	0,1918	Valid
8.	Peranan <i>upline</i> memberikan bimbingan membuat saya untuk meningkatkan kinerja dalam penjualan maupun mencari <i>downline</i>	0,738	0,1918	Valid
9.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan saya	0,409	0,1918	Valid
10.	Materi yang disiapkan dalam pelatihan lengkap dan cukup memadai	0,555	0,1918	Valid
11.	Materi yang diberikan dalam pelatihan sesuai dengan tingkat kesulitan kerja saya	0,706	0,1918	Valid
12.	Metode yang digunakan membantu saya memahami pelatihan yang diselenggarakan oleh High Desert	0,529	0,1918	Valid
13.	Media presentasi yang digunakan pada pelatihan, membantu saya mudah memahami apa yang disampaikan selama pelatihan	0,636	0,1918	Valid
14.	Dengan metode simulator memberikan kesempatan kepada saya untuk berpartisipasi aktif selama proses pelatihan	0,524	0,1918	Valid

Berdasarkan tabel diatas, setelah dilakukan pengujian ulang, diketahui dari 14 pertanyaan kuesioner pelatihan nilai r hitung $>$ r tabel.

Sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Di bawah ini adalah tabel hasil pengujian validitas variabel penelitian hubungan rekan kerja, sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas Hubungan Rekan Kerja

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya dapat bersosialisasi dengan anggota <i>downline</i> lainnya High Desert dari luar Ketapang	0,566	0,1918	Valid
2.	Saya bersedia ikut serta dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh High Desert	0,639	0,1918	Valid
3.	Saya merasa hubungan dengan rekan kerja (sesama <i>downline</i>) dapat menumbuhkan rasa persaudaraan yang dapat meningkatkan kinerja	0,701	0,1918	Valid
4.	<i>Upline</i> memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada saya (<i>downline</i>) dalam menjalan bisnis High Desert	0,699	0,1918	Valid
5.	<i>Upline</i> menciptakan hubungan rekan kerja yang menyenangkan	0,635	0,1918	Valid
6.	<i>Upline</i> memberikan penghargaan kepada saya (<i>downline</i>) jika memiliki kinerja yang baik	0,762	0,1918	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui 6 pertanyaan kuesioner hubungan rekan kerja nilai r hitung > r tabel sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Di bawah ini adalah tabel hasil pengujian validitas variabel penelitian kinerja, sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas Kinerja

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	<i>Downline</i> dapat mencapai target penjualan maupun bonus setiap bulannya	0,82	0,1918	Valid
2.	<i>Downline</i> mampu mencapai penjualan lebih dari yang ditargetkan	0,94	0,1918	Valid
3.	<i>Dowline</i> mampu mencapai target penjualan sesuai dengan waktu yang ditetapkan	0,876	0,1918	Valid
4.	<i>Downline</i> memiliki pengetahuan mengenai pekerjaan di High Desert	0,750	0,1918	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui 4 pertanyaan kuesioner kinerja nilai r hitung $>$ r tabel sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Setelah melakukan perhitungan dibantu menggunakan program SPSS dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan yang diberikan dinyatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara mengkorelasikan alat pengukur baru dengan tolak ukur eksternal, berupa alat ukur yang sudah valid. (Umar, 2002:108). Dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dan dihitung dengan program SPSS. Nilai tiap variabel dianggap valid jika nilai alpha lebih besar dari pada 0,6 (Santoso, 2004:270).

Berikut tabel yang menunjukkan hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel untuk penelitian ini :

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Motivasi	0,623	Reliabel
Pelatihan	0,614	Reliabel
Hubungan Rekan Kerja	0,769	Reliabel
Kinerja	0,823	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil pengujian reliabilitas diatas menunjukkan bahwa motivasi memiliki nilai alpha sebesar 0,623 lebih besar dari 0,6, pelatihan memiliki nilai alpha 0,614 lebih

besar dari 0,6, hubungan rekan kerja memiliki nilai alpha sebesar 0,769 lebih besar dari 0,6 dan kinerja memiliki nilai alpha 0,823 lebih besar dari 0,6.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menunjukkan deskripsi atau gambaran data responden atas beberapa pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang digunakan untuk membantu dalam analisis kuantitatif. Analisis deskriptif dihitung menggunakan rentang skala (Sugiyono, 2014:206) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$RS = \frac{5-1}{2}$$

$$RS = 2$$

Penilaian dilakukan sebagai berikut :

Rentang Skala	Kategori			
	Motivasi	Pelatihan	Hubungan Rekan Kerja	Kinerja <i>Downline</i>
1,00 – 2,99	Rendah	Buruk	Buruk	Rendah
3,00 – 5,00	Tinggi	Baik	Baik	Tinggi

3.6.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014:207). Dengan analisis inferensial ini maka dapat mengetahui pengaruh variabel X (independen) yaitu motivasi, pelatihan dan hubungan rekan kerja terhadap variabel Y yaitu kinerja *downline*, maka dilakukan uji regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Downline
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Motivasi
X ₂	= Pelatihan
X ₃	= Hubungan Rekan Kerja

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2008:250), uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 jika nilai signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ diterima, jika nilai signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ ditolak.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 : a. H_{10} = tidak ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan

b. H_{1i} = ada pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan

Hipotesis 2 : a. H_{20} = tidak ada pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan

b. H_{2i} = ada pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan

Hipotesis 3 : a. H_{30} = tidak ada pengaruh hubungan rekan kerja terhadap kinerja karyawan

b. H_{3i} = ada pengaruh hubungan rekan kerja terhadap kinerja karyawan

3.7.2 Uji F

Menurut Sugiyono (2008 : 264) uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terkait. Uji F juga digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier yang digunakan sudah sesuai atau tidak.

Dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 0,05 jika nilai signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika nilai signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

- Hipotesis 4 : a. H_0 = tidak ada pengaruh motivasi, pelatihan dan hubungan rekan kerja terhadap kinerja karyawan.
- b. H_1 = ada pengaruh motivasi, pelatihan dan hubungan rekan kerja terhadap kinerja karyawan.

